

Dampak Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas dan Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2017

Winardi Triasa Putra

15311085@students.uii.ac.id

Universitas Islam Indonesia

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dampak pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap profitabilitas dalam sektor manufaktur *go public*. Profitabilitas perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan ROE (*Return On Equity*) dan ROA (*Return On Assets*), sedangkan indikator *corporate social responsibility* dalam penelitian ini ditentukan oleh tabel GRI. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur subsektor kimia, yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) dalam periode 2013-2017. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 26 perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan SPSS, uji asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR memberikan pengaruh terhadap ROE dan ROA perusahaan. Tetapi pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap CAR perusahaan.

Kata kunci : *Corporate Social Responsibility*, ROE, ROA, CAR

1. Pendahuluan

Dengan semakin ketatnya persaingan bisnis di dunia saat ini dan semakin meningkatnya kepedulian terhadap lingkungan yang menjadi sorotan masyarakat di bumi beberapa waktu belakangan ini dimana lama – kelamaan isu lingkungan tersebut berubah menjadi isu sosial memaksa perusahaan mendapat tuntutan yang tinggi terhadap tanggung jawab sosial sehingga banyak perusahaan saat ini yang mencoba untuk menerapkan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dengan harapan dapat mendorong terciptanya keberlanjutan perusahaan dengan cara memperoleh legitimasi sosial pada masyarakat di sekitarnya. Dengan pengungkapan CSR yang dilakukan oleh

perusahaan dalam laporan tahunannya menunjukkan perusahaan memiliki perhatian yang sangat besar terhadap masyarakat dikarenakan dalam laporan tahunan tersebut menunjukkan kualitas perusahaan terhadap tanggung jawab sosial mereka terkait proses produksi, keamanan, dan kesehatan perusahaan agar dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengolah bahan baku menjadi barang yang siap untuk dijual. Karena itulah perusahaan manufaktur erat hubungannya dengan sosial dan lingkungan sekitar sebagai dan tidak jarang perusahaan manufaktur wajib melakukan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

2. Literature Review

2.1 Corporate Social Responsibility

Dalam teorinya *corporate social responsibility* adalah hakikat dari etika bisnis, dimana merupakan suatu hal yang wajib bagi perusahaan untuk melaksanakan kewajiban – kewajiban secara ekonomis maupun legal kepada setiap pemegang saham (*shareholders*) serta pihak lain selaku pemangku kepentingan (*stakeholders*) dikarenakan perusahaan tidak dapat lepas dari realita bahwa mereka tidak dapat hidup, beroperasi, bertahan dan memperoleh keuntungan tanpa bantuan dari berbagai belah pihak yang berkepentingan. Dengan CSR seharusnya perusahaan lebih menunjukkan kepedulian terhadap kepentingan pihak-pihak lain selaku pemangku kepentingan (Rafika, 2014).

Corporate Social Responsibility dapat memiliki konsekuensi baik secara ekonomi maupun sosial terhadap perusahaan, perusahaan yang serius melakukan aktivitas CSR dan melakukan implementasi secara tepat dapat menambah apresiasi dari masyarakat, meningkatkan nilai di mata masyarakat, dan juga dapat membantu memecahkan masalah baik di bidang sosial ekonomi maupun kesehatan di dalam masyarakat. Selain itu juga tingkat CSR perusahaan dapat memiliki dampak terhadap peningkatan kinerja ekonomi perusahaan, seperti peningkatan penjualan, legitimasi pasar, meningkatkan apresiasi investor di pasar modal, meningkatkan kesejahteraan pemilik dan sejenisnya. Ini membuktikan bahwa *Corporate Social Responsibility* bukan hanya sebagai sebuah program yang biayanya ditanggung oleh perusahaan, tetapi juga merupakan investasi yang dilakukan oleh perusahaan untuk mendukung keunggulan perusahaan di mata para *stakeholder*.

2.2 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan yang dicapai oleh perusahaan dalam satu periode tertentu. Dasar penilaian profitabilitas adalah laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan rugi-laba perusahaan. Rasio profitabilitas mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Rasio profitabilitas yaitu untuk memberikan penilaian terhadap perusahaan dalam mencari keuntungan. Di dalam rasio ini perusahaan dapat melihat tingkat efektifitas yang dilakukan oleh manajemen perusahaan. Ini dapat dilihat dari laba yang diperoleh dari hasil penjualan serta investasi. Penggunaan rasio dapat digunakan melalui perbandingan antara berbagai komponen di dalam laporan keuangan, seperti laporan laba rugi, neraca ataupun laporan keuangan. Dapat diukur dalam beberapa periode operasi. Ini bertujuan untuk melihat perkembangan perusahaan yang terjadi dalam waktu tertentu.

a. Return on Equity

ROE digunakan untuk melihat modal yang kembali dari sebuah bisnis. ROE adalah indikator yang digunakan pemegang saham untuk melihat keberhasilan bisnis yang dijalani.

$$\text{Return on Equity} = \text{Laba Bersih} / \text{Total Ekuitas}$$

H1 : Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap *Return on Equity*

b. Return on Assets

Return on Assets digunakan untuk melihat tingkat pengembalian dari setiap asset yang digunakan dalam menjalankan sebuah bisnis oleh perusahaan, ini juga dapat memberikan gambaran mengenai efisiensi dana yang digunakan, nama lain rasio ini yaitu *Return on Investment*.

$$\text{Return on Assets} = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aktiva}$$

H2 : Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap *Return on Assets*

2.3 Return Saham

Abnormal return adalah perbedaan antara return aktual dengan expected return oleh investor. Bisa dikatakan normal jika actual returnnya sama atau mendekati hasil dari expected return. Expected return dapat diukur menggunakan metode tertentu salah satunya dengan menggunakan metode *capital asset pricing model* (Hartono, 2000).

H3 : Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap *Cumulative Abnormal Return*

2. Metode Penelitian

Penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas (independent) yaitu *corporate social responsibility* dan tiga variabel terikat (dependent) yaitu ROE, ROA, dan CAR. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang didapat dari laporan keuangan, *annual report*, dan laporan pertanggungjawaban perusahaan manufaktur subsektor semen, kimia dan pulp & kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah total 26 perusahaan. Analisis data dimulai dari regresi sederhana kemudian uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas dan kemudian dilakukan analisis regresi dan pengujian hipotesa. Seluruh data dianalisis dengan menggunakan program SPSS Statistic 24.

3. Hasil Analisis Data

3.1 Pengambilan Data

Berdasarkan data table diatas dapat diketahui bahwa perusahaan manufaktur dari subsektor semen, kimia, serta pulp & kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 – 2017 berjumlah 26 perusahaan. Periode pengamatan peneliti yaitu 5 tahun, yaitu tahun 2013, 2014, 2015, 2016, dan 2017. Total sampel yang akan diteliti yaitu sebanyak 130 laporan keuangan tahunan, *annual report* serta laporan pertanggungjawaban *corporate social responsibility* perusahaan manufaktur.

3.2 Uji Statistik Deskriptif

Tabel 3.1
Hasil Uji Validitas

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	130	.0029	.8681	.223636	.1433196
• EC	9	0	9	3.34615383	2.05800501
• EN	34	3	29	8.80769231	7.26095989
• LA	16	0	14	4.80769231	3.78438086
• HR	12	0	10	2.53846154	2.15834695
• SO	11	0	9	1.57692308	1.98339259
• PR	9	0	9	1.53846154	2.15834695
ROE	130	.0005	2.9592	.163853	.2927969
ROA	130	.0002	.3852	.096646	.0759750

CAR	130	.0098	.6792	.175920	.1411234
Valid N (listwise)	130				

Sumber : Data Diolah, 2019

Berdasarkan hasil yang terdapat pada tabel 4.1 dari analisis statistik deskriptif mengenai dampak pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap profitabilitas dan *cumulative abnormal return* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 – 2017, diketahui bahwa jumlah data yang dipergunakan untuk penelitian ini yaitu sebanyak 26 perusahaan manufaktur dari subsektor semen, kimia, serta pulp & kertas, data – data tersebut penulis peroleh dari laporan keuangan tahunan, annual report serta laporan pertanggungjawaban *corporate social responsibility*.

Hasil yang diperoleh dari variabel CSR memiliki nilai yang berkisar diantara 0,0029 hingga 0,8681 serta Rata – rata CSR sebesar 0,223636 dan nilai standar deviasi dari variabel CSR yaitu sebesar 0,1433196

Selanjutnya untuk hasil yang diperoleh dari variabel ROE memiliki nilai yang berkisar diantara 0,0005 hingga 2,9592 serta Rata – rata ROE 0,163853 sebesar dan nilai standar deviasi dari variabel ROE yaitu sebesar 0,2927969

Untuk hasil yang diperoleh dari variabel ROA sendiri memiliki nilai yang berkisar diantara 0,0002 hingga 0,3852 serta Rata – rata ROA 0,096646 sebesar dan nilai standar deviasi dari variabel ROA yaitu sebesar 0,0759750

Untuk hasil yang diperoleh dari variabel CAR sendiri memiliki nilai yang berkisar diantara 0,0098 hingga 0,6792 serta Rata – rata CAR 0,175920 sebesar dan nilai standar deviasi dari variabel CAR yaitu sebesar 0,1411234.

3.3 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 3.2
Hasil Uji Normalitas

VARIABEL		
ROE	Mean	.0000000
	Kolmogorov-Smirnov Z	1.276
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.077
ROA	Mean	-.0767436
	Kolmogorov-Smirnov Z	1.097
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.180
CAR	Mean	.0000000
	Kolmogorov-Smirnov Z	.941
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.339

Sumber : Data Diolah, 2019

Dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov, dapat dilihat bahwa hasil nilai dari Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,077 untuk ROE, 0,180 untuk ROA dan 0,339 untuk CAR. Dapat disimpulkan data residual untuk model regresi ini terdistribusi dengan normal baik untuk variabel ROE, ROA, maupun CAR karena memiliki nilai Asym. Sig. (2-tailed) diatas 0,05.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.
ROE	0,106
ROA	0,071
CAR	0,676

Sumber : Data Diolah, 2019

Dari hasil uji Heteroskedastisitas, dapat dilihat bahwa hasil Signifikan ROE sebesar 0,106, ROA sebesar 0,071 dan 0,676 untuk CAR. Dapat disimpulkan data residual untuk model regresi ini tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas untuk variabel ROE, ROA, maupun CAR karena memiliki nilai Signifikan lebih dari 0,05.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 3.4
Hasil Uji Autokorelasi

Keterangan	Durbin Watson
ROE	1,982
ROA	2,096
CAR	2,075

Sumber : Data Diolah, 2019

Dari hasil uji autokorelasi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi dikarenakan nilai dari masing – masing variabel yaitu ROE sebesar 1,982, ROA sebesar 2,096 dan CAR sebesar 2,075 lebih kecil dari 4-DU yaitu sebesar 2,2709

3.4 Analisis Regresi

Tabel 3.5
Hasil Analisis Regresi

Coefficients^a

Dependent Variabel	Independent Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
Return on Equity	Constant)	-1.026	.330		-	.002
	Corporate Social Responsibility	.900	.188	.390	3.108	.000
					4.785	
Return on Asset	Constant)	-1.668	.295		-	.000
	Corporate Social Responsibility	.666	.168	.331	5.658	.000
					3.966	
Cumulative Abnormal Return	Constant)	-2.296	.248		-	.000
	Corporate Social Responsibility	-.116	.141	-.072	9.274	.413
					-.822	

Sumber : Data Diolah, 2019

Dari hasil pengolahan regresi linear CSR terhadap Profitabilitas dan Return Saham diatas maka model persamaan regresi yang dapat dikembangkan yaitu:

1. $ROE = -1,026 + 0,900CSR$.
2. $ROA = -1,668 + 0,666CSR$
3. $CAR = -2,2296 + -0,116CSR$

Berdasarkan hasil data diatas maka bisa dilihat bahwa dengan koefisien sebesar 0,900 (Positif), Nilai Sig. 0,000 ($p < 0,05$), dapat disimpulkan Corporate Social Responsibility berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Equity. Lalu dengan koefisien sebesar 0,666 (Positif), Nilai Sig. 0,000 ($p < 0,05$), dapat disimpulkan Corporate Social Responsibility berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset. Dan yang terakhir dengan koefisien sebesar -0,116 (Negatif), Nilai Sig. 0,413 ($p < 0,05$), dapat disimpulkan Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Cummulative Abnormal Return.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut juga dapat dilihat bahwa taraf signifikansi dari H1 yaitu Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*(CSR) berpengaruh positif terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2017 sebesar 0,000. Dikarenakan p-value lebih kecil dari tingkat signifikan alfa sebesar 0,05 atau ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengungkapan CSR terhadap ROE.

Selanjutnya dapat dilihat bahwa taraf signifikansi dari H2 yaitu Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*(CSR) berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2017 sebesar 0,000. Dikarenakan p-value lebih kecil dari tingkat signifikan alfa sebesar 0,000 atau ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengungkapan CSR terhadap ROA

Lalu dilihat dari hasil signifikansi H3 yaitu Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap *Cummulative Abnormal Return* (CAR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2017 sebesar 0,413. Dikarenakan p-value lebih besar dari tingkat signifikansi alfa sebesar 0,05 atau ($0,413 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak berpengaruh positif dan signifikan antara pengungkapan CSR terhadap CAR.

3.6 Pembahasan

a. Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility terhadap profitabilitas

Dapat diketahui bahwa hasil penelitian yang dilakukan ini, menunjukkan pengungkapan CSR memiliki nilai signifikansi 0,00 dimana nilai ini memiliki nilai yang lebih kecil daripada nilai batas toleransi kesalahan yakni 0,05 ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR ini memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ROE. Ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Shahid dan Shaheen (2015) yang melakukan penelitian pada 10 perusahaan di sektor minyak dan gas di Pakistan yang terdaftar di bursa efek Karachi dari tahun 2006 – 2013 menunjukkan bahwa CSR memiliki dampak yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan terutama pada Return on Equity perusahaan.

Sementara itu dalam variabel selanjutnya yaitu ROA menunjukkan pengungkapan CSR memiliki nilai signifikansi 0,00 dimana nilai ini memiliki nilai yang lebih kecil daripada nilai batas toleransi kesalahan yakni 0,05 menunjukkan bahwa pengungkapan CSR ini memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ROA, semakin tinggi CSR maka semakin tinggi tingkat ROA.

ROA adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan aset yang mereka gunakan. ROA menjadi salah satu informasi bagi calon investor tentang seberapa besar laba yang dapat dihasilkan oleh perusahaan. Bagi investor sendiri perusahaan yang melakukan *Corporate Social Responsibility* memiliki peluang yang besar untuk meningkatkan laba yang mereka dapatkan dibandingkan dengan perusahaan yang tidak melakukan CSR.

Semakin tinggi ROA maka produktifitas aset semakin baik dalam mendapatkan keuntungan bersihnya. Penelitian yang dilakukan oleh Eni (2014) menunjukkan bahwa CSR dapat memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

b. Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility terhadap return saham

Sementara itu dalam variabel selanjutnya yaitu CAR menunjukkan pengungkapan CSR memiliki nilai signifikansi 0,413 dimana nilai ini memiliki nilai yang lebih besar daripada nilai batas toleransi kesalahan yakni 0,05 sehingga menunjukkan bahwa pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR. Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu (2015) dimana hasilnya menunjukkan bahwa tidak terjadi pengaruh yang signifikan antara *Corporate Social Responsibility* terhadap *Cumulative Abnormal Return* perusahaan. Dalam penelitian pada perusahaan manufaktur yang dilakukan oleh Octavia (2014) juga menunjukkan hasil bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap CAR perusahaan.

4.1 Kesimpulan

Penelitian melakukan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap profitabilitas yaitu berupa *return on equity* dan *return on assets* serta return saham yang berupa *cumulative abnormal return*. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap 26 perusahaan manufaktur yang berada di subsektor semen, kimia, dan pulp & kertas, dapat disimpulkan bahwa pengungkapan CSR memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, ini terbukti dari pengujian data dimana kedua variabel yang diuji yaitu ROE dan ROA memberikan hasil yang positif dan signifikan. Hal ini berarti bahwa dengan adanya pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan maka dapat menaikkan profitabilitas perusahaan baik ROE maupun ROA.

Sementara itu dari penelitian dan data yang telah diolah oleh peneliti menunjukkan bahwa pengungkapan CSR tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap return saham dimana CAR sebagai variabel dependen yang diuji. Hal tersebut menandakan bahwa dengan adanya pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap return saham yang diperoleh perusahaan.

4.2 Saran

Dengan melihat dari hasil kesimpulan yang telah disampaikan, peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjut, dimana penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sektor lain selain sektor manufaktur ataupun subsektor lainnya, selain itu peneliti juga menyarankan untuk menambah jumlah data yang diolah agar data dapat terdistribusi dengan baik.

Daftar Pustaka:

- Ajide, Folorunsho Monsuru and Aderemi, Adetunji Abdulazeez., 2014, The effects of corporate social responsibility activity disclosure on corporate profitability: Empirical evidence from Nigerian commercial banks, *IOSR Journal of Economics and Finance (IOSR – JEF)*, 2 (6).
- Akinleye, G. T and Faustina, Adedayo Temitayo., 2017, Impact of Corporate Social Responsibility on the Profitability of Multinational Companies in Nigeria, *Global journal of management and business research: accounting and editing*, 10 (3).
- Andreas, Hans Hananto, Usil Sis Suchayo and Delima Elisabeth., 2015, *Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas*, *Jurnal Manajemen*, 15 (1).
- Atmaja, Lukas Setia (2009). *Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta : Andi
- Awan, Abdul Ghafoor and Akhtar, Naveed., 2014, The Impact of Corporate Social Responsibility (CSR) on Profitability of Firms: A Case Study of Fertilizer & Cement Industry in Southern Punjab, Pakistan, *Internationa Journal of Development and Economic Sustainability*, 2 (4).
- Babalola, Yisau Abiodun., 2012, The Impact of Corporate Social Responsibility on Firms Profitability in Nigeria, *European Journal of Economics, Finances and Administrative sciences*, 45.
- Chang, Yuan and Chung-Hua Shen., 2014, Corporate Social Responsibility and Profitability – Cost of Debt as the Mediator, *Taipei Economic Inquiry*, 50 (2).
- Emezi, Charles Nwaneri., 2015, The Impact of Corporate Social Responsibility (CSR) on Organization Profitability, *Internationa Journal of Business and Mangement*, 10 (9).
- Galant, Adriana and Simon Cadez., 2017, Corporate social responsibility and financial performance relationship: a review of measurement approaches, *Economic research – Ekonomiska Istrazivanja*, 30 (1).
- Ghozali, Imam. 2011. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, Jogianto.2000.*Teori Portofolio dan Analisis Investasi*,Edisi Kedua.Yogyakarta : UPP AMP YKPN.

- Kiran, Shamra, Shahid Jan Kakakhel and Farzana Shaheen., 2015, Corporate social responsibility and firm profitability: a case of oil and gas sector of Pakistan, *City University Research Journal*, 05.
- Mahbuba, Suraiya and Nusrat Farzana., 2013, Corporate social responsibility and profitability: a case study on Dutch Bangla Bank Ltd, *International Journal of Business and Social Research (IJBSR)*, 3 (4).
- Muliani, Luh Eni, Gede Adi Yuniarta dan Kadek Sinarwati., 2014, Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2012), *e-Journal s1 Ak Pendidikan Ganesha*, 2 (1).
- Putri, Rafika Anggraini and Yulius Jogi Christiawan., 2014, Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi Pada Perusahaan – Perusahaan yang Mendapat Penghargaan ISRA dan *Listed (Go-Public)* di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2010 – 2012, *Business Accounting Review*, 2 (1).
- Ramdharningsih, Amalia and I Made Karya Utama., 2013, Pengaruh Indikator *Good Corporate Governance* dan Profitabilitas Pada Penagungkapan *Corporate Social Responsibility*, *e-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 3 (2).
- Rindawati, Meita Wahyu., 2015, Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Kepemilikan Publik Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, *Jurnal Ekonomi & Riset Akuntansi*, 4 (6).
- Suryani, Indri., 2014, Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating, *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 3 (10).